

ABSTRAK

Perekrutan dan keterlibatan perempuan menjadi anggota Satuan Polisi Pamong Praja menjadi terobosan baru pemerintah Kota Surabaya untuk mengurangi konflik yang seringkali terjadi antara anggota Satuan Polisi Pamong Praja dengan masyarakat. Selain itu juga untuk menghilangkan pandangan buruk masyarakat terhadap instansi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surabaya. Sebab dengan adanya anggota Satuan Polisi Pamong Praja perempuan lebih mengedepankan pelayanan yang humanis kepada masyarakat. Studi ini memfokuskan pada keterlibatan perempuan dalam bekerja sebagai anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa data deskriptif mengenai lisan maupun tulisan serta tingkah laku yang diamati dari subjek yang sedang diteliti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fenomenologi oleh Alfred Schutz dan teori Feminisme Struktural dicetuskan oleh Miriam Johnson. Teknik penentuan informan yang digunakan melalui metode *purposive*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan partisipasi langsung di lapangan.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: 1) perempuan – perempuan yang bekerja sebagai anggota Satuan Polisi Pamong Praja dikarenakan ingin lebih baik dan mapan secara ekonomi meskipun sebelumnya tidak memiliki pengetahuan cukup mengenai tugas dan pekerjaan sebagai anggota Satuan Polisi Pamong Praja perempuan; 2) tugas yang dilakukan oleh anggota Satuan Polisi Pamong Praja perempuan merupakan dikhususkan untuk bersosialisasi kepada masyarakat dengan lembut, humanis dan santun serta bernegosiasi ketika akan dilaksanakan penertiban.; 3) anggota Satuan Polisi Pamong Praja perempuan memilih bertahan dengan pekerjaannya dengan beragam alasan yaitu sudah nyaman dengan pekerjaannya atau karena baru menjadi anggota Satuan Polisi Pamong Praja perempuan hingga memiliki banyak tanggungan hidup serta tidak mungkin mencari pekerjaan baru karena usia yang sudah tidak produktif.

Kata kunci : fenomena, perempuan, Satuan Polisi Pamong Praja.